

ABSTRAK

Peningkatan permohonan Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) menjadi indikasi dari meningkatnya kondisi *financial distress* pada perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* yang diukur menggunakan model Grover pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat hipotesis yang akan diuji menggunakan alat uji statistik. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sehingga diperoleh 47 perusahaan yang dipilih. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022.

Kata kunci: *Financial Distress*, Kinerja Keuangan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

The increase in bankruptcy and postponement of debt payment obligations (PKPU) applications is an indication of the increasing financial distress of companies in recent years. This study aims to identify and empirically test the effect of financial performance proxied by profitability, liquidity, and leverage on financial distress as measured using the Grover model in property and real estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. This study uses a quantitative approach because there are hypotheses that will be tested using statistical test tools. The research data used in this study is secondary data obtained from the company's annual report accessed through www.idx.co.id and the website of each company using documentation techniques. The sampling technique used in this study is purposive sampling by considering several criteria so that 47 companies are selected. The results showed that financial performance proxied by profitability, liquidity, and leverage had a significant effect on financial distress in property and real estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022.

Keywords: *Financial Distress, Financial Performance, Leverage, Liquidity, Profitability*